

Survei Minat Pelajar Terhadap Ekstrakurikuler *Wall Climbing* di SMA Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan Tahun 2023

Thoriqul Huda

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email : thoriqul.19058@mhs.unesa.ac.id

Abstract: *Extracurricular activities are activities organized by schools outside of class hours in the form of additional. Extracurricular activities are not mandatory for students but the benefits are no less important than the academic knowledge that students get at school during teaching and learning activities. Students motor skills can be trained or improved when doing extracurricular activities both in sports, arts, and other fields. This research was motivated by students who prefer to participate in futsal, basketball, and volleyball extracurricular activities compared to participating in Wall Climbing extracurricular activities at Senior High School 1 Babat and aims to determine the level of student interest in extracurricular Wall Climbing at Senior High School 1 Babat Lamongan in 2023. Later, the results of the research will be notified to the Wall Climbing extracurricular coach at SMA Negeri 1 Babat to be used as evaluation material for the extracurricular development of Wall Climbing Senior High School 1 Babat in a better direction. This research is a quantitative descriptive research with a research target of 15 students who are members of the Wall Climbing extracurricular at Senior High School 1 Babat in 2023. In this study, data was obtained from the results of questionnaire distribution and descriptive analysis techniques, namely by using the technique of calculating the average or mean. The results of this study are that all students who are members of the Wall Climbing extracurricular at Senior High School 1 Babat in 2023 are included in the high interest category with a percentage of 66,67%, with details of 10 students belonging to the high interest category, 2 students of very high interest level, and 3 students of low interest level. Calculate the statistics of this study reviewed through internal aspects consisting of indicators of attention, curiosity, motivation, needs and external aspects consisting of indicators of parental encouragement, encouragement of teachers, colleagues, facilities and infrastructure, environment. Student interest in extracurricular Wall Climbing at Senior High School 1 Babat is included in the high category interest with an average score of 135,2 from the highest score of 165, a percentage of 66,67% with details of 10 students. The internal aspect is included in the high category of interest with an average score of 57 out of the highest score of 68, a percentage of 60% with details of 9 students. The external aspect is included in the high category of interest with an average score of 78,2 from the highest score of 99, a percentage of 60% with details of 9 students. It can be concluded that students interest in extracurricular Wall Climbing at Senior High School 1 Babat in 2023 is included in the high category of interest.*

Keywords : *Interest, Extracurricular, Wall Climbing*

Abstrak: Ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh sekolah di jam selain pelajaran yang sifatnya berupa tambahan. Ekstrakurikuler bersifat tidak wajib bagi pelajar namun manfaatnya tidak kalah penting dengan ilmu akademik yang pelajar dapatkan di bangku sekolah saat kegiatan belajar mengajar. Kemampuan motorik pelajar dapat dilatih atau ditingkatkan ketika sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler baik di bidang olahraga, seni, maupun bidang yang lainnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelajar yang lebih memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal, basket, dan bolavoli dibanding dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* yang ada di SMA Negeri 1 Babat dan bertujuan untuk mengetahui tingkat minat pelajar terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing* di SMA Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan Tahun 2023. Pada nantinya hasil penelitian akan diberitahukan kepada Pembina ekstrakurikuler *Wall Climbing* di SMA Negeri 1 Babat guna dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan ekstrakurikuler *Wall Climbing* SMA Negeri 1 Babat ke arah yang lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan sasaran penelitian berjumlah 15 pelajar yang tergabung dalam ekstrakurikuler *Wall Climbing* di SMA Negeri 1 Babat tahun 2023. Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil sebar angket dan teknik analisis secara deskriptif yaitu dengan cara menggunakan teknik menghitung rata-rata atau mean. Hasil penelitian ini merupakan keseluruhan pelajar yang tergabung dalam ekstrakurikuler *Wall Climbing* di SMA Negeri 1 Babat tahun 2023 masuk dalam minat kategori tinggi dengan persentase 66,67%, dengan rincian 10 siswa termasuk dalam kategori minat tinggi, 2 siswa tingkat minat sangat tinggi, dan 3 siswa tingkat minat rendah. Hitung statistik penelitian ini ditinjau melalui aspek internal yang terdiri dari indikator perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan dan aspek eksternal yang terdiri dari indikator dorongan orang

tua, dorongan guru, rekan, sarana dan prasarana, lingkungan. Minat pelajar terhadap ekstrakurikuler Wall Climbing di SMA Negeri 1 Babat termasuk dalam minat kategori tinggi dengan skor rata-rata 135,2 dari skor tertinggi 165, persentase 66,67% dengan rincian 10 siswa. Pada aspek internal termasuk dalam minat kategori tinggi dengan skor rata-rata 57 dari skor tertinggi 68, persentase 60% dengan rincian 9 siswa. Pada aspek eksternal termasuk dalam minat kategori tinggi dengan skor rata-rata 78,2 dari skor tertinggi 99, persentase 60% dengan rincian 9 siswa. Dapat disimpulkan bahwa minat pelajar terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing* di SMA Negeri 1 Babat tahun 2023 termasuk dalam minat kategori tinggi.

Kata Kunci : Minat, Ekstrakurikuler, *Wall Climbing*

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang berperan penting pada kehidupan sehari-hari. Olahraga adalah kegiatan yang tidak dapat terlepas dari aktivitas fisik. Maka olahraga tidak dapat dipungkiri dengan apa yang disebut dengan kata lelah, siapapun yang melakukan aktivitas ini harus siap menerima rasa lelah. Banyak orang yang belum mengetahui perbedaan antara olahraga dan aktivitas fisik. Yang selama ini dianggap orang-orang pada umumnya kegiatan yang melelahkan dianggap sebagai olahraga. Padahal sebenarnya olahraga merupakan aktivitas gerak yang berirama, memiliki pakem atau aturan yang berlaku, dan ada federasi yang menaungi serta ada perlombaan. Olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang direncanakan dan sistematis yang melibatkan gerak tubuh secara berulang kali dengan ditujukan supaya kebugaran jasmani menjadi lebih baik (Hidayat dkk, 2020). Sedangkan aktivitas fisik adalah kegiatan bergerak yang tidak berirama, tidak memiliki pakem atau aturan, dan tidak ada federasi yang menaungi apalagi kejuaraan, hanya saja memang dapat diakui bahwa aktivitas fisik memiliki risiko mengalami rasa lelah.

Di era modern seperti saat ini, penulis jarang menjumpai adanya siswa atau pelajar yang melakukan kegiatan olahraga di hari libur seperti *jogging*, bersepeda, mendaki gunung, memancing, futsal, dan semacamnya. Padahal tujuan dari dilakukannya olahraga adalah untuk memelihara kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan interaksi sosial serta untuk mengukasi masyarakat akan pentingnya berolahraga (Fikri & Komaini, 2020). Penulis justru sering menjumpai pelajar yang bermain game online di gadget dengan kurun waktu yang lama pada hari libur mereka. Penulis tidak paham mengapa mereka lebih memilih untuk bermain game online di gadget daripada melakukan olahraga yang memerlukan aktivitas fisik.

Padahal di setiap sekolah, terlebih pada Sekolah Menengah Atas pasti ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan setiap minggunya. Ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dilaksanakan pada selain jam pelajaran yang sifatnya tidak wajib bagi pelajar untuk

mengikutinya. Pelajar dapat menentukan pilihannya untuk bergabung di ekstrakurikuler apa saja sesuai minat dan bakat yang dimilikinya dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan kemampuan motorik yang dimiliki (Wicaksono,2021). Di setiap Sekolah Menengah Atas pasti banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan seperti halnya futsal, sepakbola, basket, bolavoli, panjat dinding, musik, dan semacamnya. Menurut Bapak Sutam Bayu selaku guru mata pelajaran Bimbingan dan Konseling sekaligus pengampu ekstrakurikuler musik di SMA Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya aktif seperti sepakbola, futsal, basket, bolavoli, musik, tari, *English Course*, dan *Wall Climbing*

2. KAJIAN PUSTAKA

Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh sekolah di jam selain pelajaran yang sifatnya berupa tambahan. Ekstrakurikuler bersifat tidak wajib bagi pelajar namun manfaatnya tidak kalah penting dengan ilmu akademik yang pelajar dapatkan di bangku sekolah saat kegiatan belajar mengajar. Kemampuan motorik pelajar dapat dilatih atau ditingkatkan ketika sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler baik di bidang olahraga, seni, maupun bidang yang lainnya. Kegiatan ini dapat diagendakan di sekitar halaman sekolah atau di selain halaman sekolah dengan tujuan sebagai tambahan pengetahuan bagi peserta didik maupun perkembangan keterampilan guna membentuk karakter siswa selaras pada bakat dan minatnya.

Minat

Menurut (Azhari & Susanto, 2021) minat merupakan keinginan atau ketertarikan dari seseorang pada sesuatu atau objek, karena ada perasaan suka. Minat bisa berpengaruh besar pada perhatian individu pada kegiatan atau perilaku yang dilaksanakan baik pada dunia olahraga ataupun bidang lainnya. Menurut Slameto (dalam Febry dkk 2020) minat adalah perasaan suka dan rasa yang terikat pada benda atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa. Minat seseorang bisa diketahui dari ungkapan senang atau tidaknya pada suatu hal (Rohmantunisa, 2020). Minat bisa dipengaruhi oleh perasaan dari dalam individu atau intrinsik yang meliputi perasaan senang atau tertarik pada objek atau kegiatan (Sutriadi, 2019). Sebaliknya minat ekstrinsik adalah aspek pendorong dari luar individu supaya mau melakukan sesuatu yang berdasar pada fasilitas atau

sarana dan prasarana, guru, lingkungan, rekan atau keluarga yang mampu mempengaruhi kegiatan yang dilakukan (Sutriadi, 2019).

Wall Climbing

Wall Climbing merupakan olahraga yang sama dengan panjat tebing, bedanya adalah pada media. *Wall Climbing* atau Panjat dinding dilakukan pada media tiruan yang menyerupai tebing di alam liar dan istilah ini telah populer dengan nama *Wall Climbing*. Menurut Rifandi (dalam Wicaksono & Kristiyandaru, 2021) panjat dinding sedikit berbeda dengan olahraga panjat tebing di alam terbuka yang disebut dengan *Rock Climbing* yang merupakan olahraga memanjat gunung yang tidak mungkin ditempuh dengan berjalan kaki namun harus dengan alat dan teknik yang digunakan pada panjat tebing untuk melaluinya. Seperti halnya *diagonal movement* menurut (Cahyanigtyas & Muahammad, 2020) merupakan teknik gerakan yang paling mendasar di dalam olahraga panjat dinding.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat minat pelajar terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing* di SMA Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan Tahun 2023. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode survei, dan pengumpulan data menggunakan kuisioner (Syarif, 2019). Adapun yang dimaksud deskriptif di sini adalah gambaran tentang bagaimana minat pelajar terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing* yang ada di SMA Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan.

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu untuk pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Juni tahun 2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di lapangan *Wall Climbing* yang ada di SMA Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan.

Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek yang digunakan adalah pelajar yang tergabung dalam ekstrakurikuler *Wall Climbing* di SMA Negeri 1 Babat, yang berjumlah 15 peserta didik.

4. HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Hasil penelitian bertujuan untuk menjelaskan data mengenai seberapa tinggi minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* yang diungkap menggunakan angket yang berjumlah 47 butir pertanyaan. Penelitian ini terbagi menjadi aspek internal dan eksternal. Data dijelaskan secara keseluruhan dan berdasar pada aspek yang mendasari. Setelah dihitung kemudian dikelompokkan sesuai dengan skor baku pada penilaian 4 kategori sebagai berikut :

Tabel 1 Klasifikasi Kategori Minat

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,5 Sbi < X \leq Mi + 3 Sbi$	Sangat Tinggi
2	$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 1,5 Sbi < X \leq Mi$	Rendah
4	$Mi - 3.Sbi < X \leq Mi - 1,5.Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan :

Mi : Mean Ideal

Sbi : Simpangan Baku Ideal

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk data yang dideskripsikan untuk mengetahui tingkatan tentang minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing*. Penelitian ini telah dilaksanakan dengan menggunakan angket yang diisi oleh 15 responden yaitu siswa SMA Negeri 1 Babat yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing*. Responden mengisi angket yang berjumlah 47 butir pernyataan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (ss), setuju (s), tidak setuju (ts), sangat tidak setuju (sts).

Hasil data dari penelitian minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* dapat dijelaskan dalam data deskriptif statistik yang mendapatkan hasil nilai paling rendah (minimum) 97, nilai paling tinggi (maksimum) 165, rata-rata (mean) 135,2 nilai yang sering muncul (mode) 152, standar deviasi (sd) 18,358.

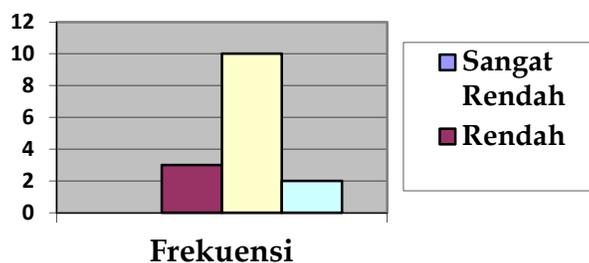
Data yang didapat dalam penelitian berdasarkan nilai dari aspek internal dan eksternal. Setelah mendapatkan data minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing*, maka dapat dituangkan ke dalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Data dari tabel distribusi pengelompokan

minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Keseluruhan Aspek

Interval Skor	kategori	Frekuensi	
		f	Persentase (%)
$152,75 < X \leq 188$	Sangat Tinggi	2	13,33
$117,5 < X \leq 152,75$	Tinggi	10	66,67
$85,25 < X \leq 117,5$	Rendah	3	20
$47 < X \leq 85,25$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 13,33% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 66,67% (10 siswa), “Rendah” sebesar 20% (3 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa). Dari nilai persentase yaitu 66,67% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* termasuk kategori “Tinggi”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk lebih mudah memahami tabel.



Gambar 1 Diagram Hasil Keseluruhan Aspek

Minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* tersusun atas aspek internal dan eksternal. Aspek internal meliputi perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Aspek eksternal meliputi dorongan orang tua, dorongan guru, rekan, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Berdasarkan data siswa anggota ekstrakurikuler *Wall Climbing* SMA Negeri 1 Babat yang telah mengisi angket minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing*, didapatkan data :

Faktor Internal :

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing*, faktor internal mendapatkan nilai paling rendah (minimum) 36, nilai paling tinggi (maksimum) 68, rata-rata (mean) 57, nilai yang sering muncul (mode) 61, standar deviasi (sd) 8,611.

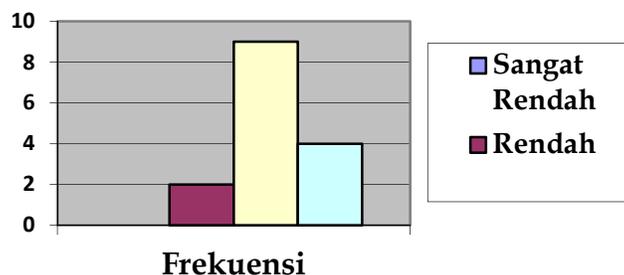
Data yang didapat pada penelitian ini berdasarkan nilai dari faktor internal. Setelah data minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* telah didapat, kemudian dikonversikan ke empat kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Data tabel distribusi pengelompokan minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan faktor internal sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Aspek Internal

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		f	Persentase (%)
$61,75 < X \leq 76$	Sangat Tinggi	4	26,67
$47,5 < X \leq 61,75$	Tinggi	9	60
$33,25 < X \leq 47,5$	Rendah	2	13,33
$19 < X \leq 33,25$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasar faktor internal pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 26,67% (4 siswa), “Tinggi” sebesar 60% (9 siswa), “Rendah” sebesar 13,33% (2 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai persentase 60% minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* termasuk kategori “Tinggi”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk mudah memahami table

Gambar 2 Diagram Hasil Aspek Internal



1. Indikator Perhatian

Indikator perhatian dihitung dengan angket berjumlah 5 pertanyaan yang diberi skor 1 hingga 4. Data yang didapat dari indikator perhatian mendapat nilai paling rendah (minimum) 11, tertinggi (maksimum) 20, rata-rata (mean) 15,8, nilai yang sering muncul (mode) 14, standar deviasi (sd) 2,455.

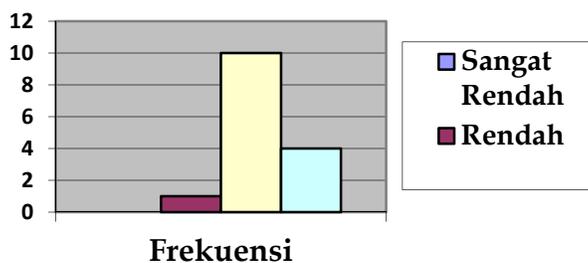
Data yang diperoleh maka dapat dikonversikan ke dalam empat kategori, dan mendapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Indikator Perhatian

Interval Skor	kategori	Frekuensi	
		f	Persentase (%)
16,25 < X ≤ 20	Sangat Tinggi	4	26,67
12,5 < X ≤ 16,25	Tinggi	10	66,67
8,75 < X ≤ 12,5	Rendah	1	6,67
5 < X ≤ 8,75	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasar indikator perhatian pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 26,67% (4 siswa), “Tinggi” sebesar 66,67% (10 siswa), “Rendah” sebesar 6,67% (1 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai persentase 66,67% minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* termasuk kategori “Tinggi”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk mudah memahami tabel

Gambar 4. 3 Diagram Hasil Indikator Perhatian



2. Indikator Keingintahuan

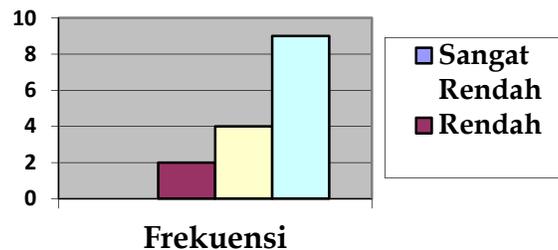
Indikator keingintahuan dihitung menggunakan angket berjumlah 3 pertanyaan yang diberi skor 1 hingga 4. Data yang diperoleh dari indikator keingintahuan mendapat nilai paling rendah (minimum) 6, tertinggi (maksimum) 11, rata-rata (mean) 9,3, nilai yang sering muncul (mode) 10, standar deviasi (sd) 1,496.

Data yang diperoleh maka dapat dikonversikan ke dalam empat kategori, dan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5 hasil indikator keingintahuan

Interval Skor	kategori	Frekuensi	
		f	Persentase (%)
$9,75 < X \leq 12$	Sangat Tinggi	9	60
$7,5 < X \leq 9,75$	Tinggi	4	26,67
$5,25 < X \leq 7,5$	Rendah	2	13,33
$3 < X \leq 5,25$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan indikator keingintahuan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 60% (9 siswa), “Tinggi” sebesar 26,67% (4 siswa), “Rendah” sebesar 13,33% (2 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai persentase 60% minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* termasuk kategori “Sangat Tinggi”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk mudah memahami tabel



Gambar 4 Diagram Hasil Indikator Keingintahuan

3. Indikator Motivasi

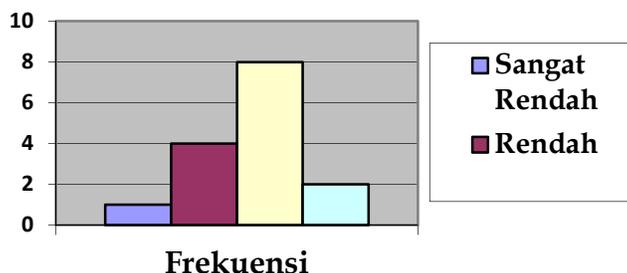
Indikator motivasi dihitung menggunakan angket yang berjumlah 5 pertanyaan dan diberi skor 1 hingga 4. Data yang didapatkan dari indikator motivasi mendapat nilai paling rendah (minimum) 8, tertinggi (maksimum) 17, rata-rata (mean) 13,8, nilai yang sering muncul (mode) 16, standar deviasi (sd) 2,933.

Data yang diperoleh maka dapat dikonversikan ke dalam empat kategori, dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Indikator Motivasi

Interval Skor	kategori	Frekuensi	
		f	Persentase (%)
$16,25 < X \leq 20$	Sangat Tinggi	2	13,33
$12,5 < X \leq 16,25$	Tinggi	8	53,33
$8,75 < X \leq 12,5$	Rendah	4	26,67
$5 < X \leq 8,75$	Sangat Rendah	1	6,67

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan indikator motivasi kategori “Sangat Tinggi” sebesar 13,33% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 53,33% (8 siswa), “Rendah” sebesar 26,67% (4 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 6,67% (1 siswa). Berdasarkan nilai persentase 53,33% minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* termasuk kategori “Tinggi”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk mudah memahami tabel



Gambar 4 Diagram Hasil Indikator Motivasi

4. Indikator Kebutuhan

Indikator kebutuhan dihitung menggunakan angket yang berjumlah 6 pertanyaan dengan diberi skor 1 hingga 4. Data yang diperoleh dari indikator kebutuhan mendapat nilai paling rendah (minimum) 11, tertinggi (maksimum) 23, rata-rata (mean) 18,1, nilai yang sering muncul (mode) 21, standar deviasi (sd) 3,305.

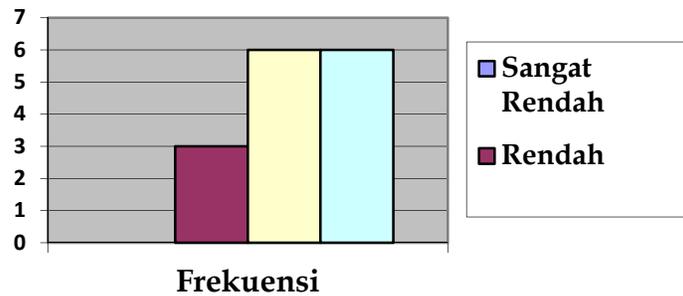
Data yang diperoleh maka dapat dikonversikan ke dalam empat kategori, dan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Indikator Kebutuhan

Interval Skor	kategori	Frekuensi	
		f	Persentase (%)
$19,5 < X \leq 24$	Sangat Tinggi	6	40
$15 < X \leq 19,5$	Tinggi	6	40
$10,5 < X \leq 15$	Rendah	3	20
$6 < X \leq 10,5$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan indikator kebutuhan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 40% (6 siswa), “Tinggi” sebesar 40% (6 siswa), “Rendah” sebesar 20% (3 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai persentase 40% minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall*

Climbing termasuk kategori “Sangat Tinggi” dan “Tinggi”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk mudah memahami tabel



Gambar 5 Diagram Hasil Indikator Kebutuhan

Faktor Eksternal

Deskriptif statistik data hasil penelitian minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing*, berdasar faktor eksternal mendapatkan nilai paling rendah (minimum) 61, tertinggi (maksimum) 99, rata-rata (mean) 78,2, nilai yang sering muncul (mode) 74, standar deviasi (sd) 11,465.

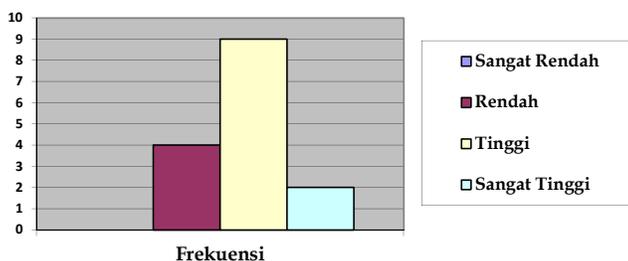
Data yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan nilai dari faktor eksternal. Setelah data minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* telah diperoleh, maka dimasukkan ke dalam empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Data tabel distribusi pengkategorian minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan faktor eksternal sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Aspek Eksternal

Interval Skor	kategori	Frekuensi	
		f	Persentase (%)
$91 < X \leq 112$	Sangat Tinggi	2	13,33
$70 < X \leq 91$	Tinggi	9	60
$49 < X \leq 70$	Rendah	4	26,67
$28 < X \leq 49$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan faktor eksternal kategori “Sangat Tinggi” sebesar 13,33% (2 siswa), “Tinggi” sebesar 60% (9 siswa), “Rendah” sebesar 26,67% (4 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan

nilai persentase 60% minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* termasuk kategori “Tinggi”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk mudah memahami tabel



Gambar 6 Diagram Hasil Aspek Eksternal

1. Indikator Dorongan Orang Tua

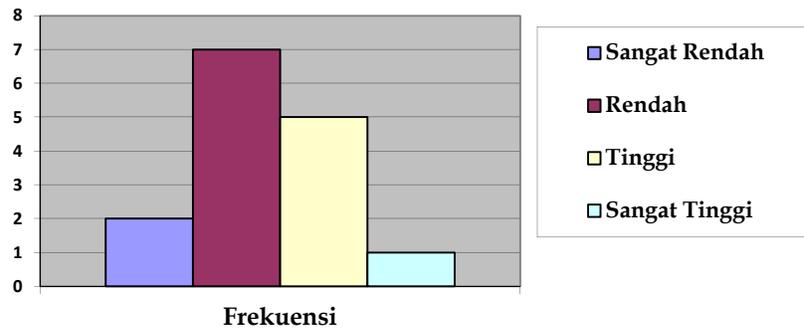
Indikator dorongan orang tua dihitung menggunakan angket yang berjumlah 6 pertanyaan dengan diberi skor 1 hingga 4. Data yang didapatkan dari indikator dorongan orang tua mendapat nilai paling rendah (minimum) 8, tertinggi (maksimum) 22, rata-rata (mean) 14,6, nilai yang sering muncul (mode) 14, standar deviasi (sd) 3,418.

Data yang telah diperoleh maka dapat dikonversikan ke dalam empat kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Indikator Dorongan Orang Tua

Interval Skor	kategori	Frekuensi	
		f	%
$19,5 < X \leq 24$	Sangat Tinggi	1	6,67
$15 < X \leq 19,5$	Tinggi	5	33,33
$10,5 < X \leq 15$	Rendah	7	46,67
$6 < X \leq 10,5$	Sangat Rendah	2	13,33

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan indikator dorongan orang tua kategori “Sangat Tinggi” sebesar 6,67% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 33% (5 siswa), “Rendah” sebesar 46,67% (7 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 13,33% (2 siswa). Berdasarkan nilai persentase 46,67% minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* termasuk kategori “Rendah”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk mudah memahami tabel



Gambar 7 Diagram Hasil Indikator Dorongan Orang Tua

2. Indikator Dorongan Guru

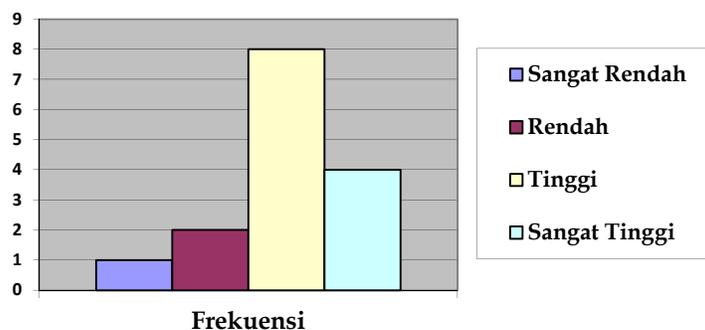
Indikator dorongan guru dihitung menggunakan angket yang berjumlah 6 pertanyaan dengan diberi skor 1 hingga 4. Data yang diperoleh dari indikator dorongan guru mendapat nilai paling rendah (minimum) 9, tertinggi (maksimum) 24, rata-rata (mean) 18, nilai yang sering muncul (mode) 18, standar deviasi (sd) 4,309.

Data yang telah diperoleh maka dapat dikonversikan ke dalam empat kategori, dan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10 Hasil Indikator Dorongan Guru

Interval Skor	kategori	Frekuensi	
		f	Persentase (%)
$19,5 < X \leq 24$	Sangat Tinggi	4	26,67
$15 < X \leq 19,5$	Tinggi	8	53,33
$10,5 < X \leq 15$	Rendah	2	13,33
$6 < X \leq 10,5$	Sangat Rendah	1	6,67

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan indikator dorongan guru kategori “Sangat Tinggi” sebesar 26,67% (4 siswa), “Tinggi” sebesar 53,33% (8 siswa), “Rendah” sebesar 13,33% (2 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 6,67% (1 siswa). Berdasarkan nilai persentase 53,33% minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* termasuk kategori “Tinggi”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk mempermudah memahami tabel



Gambar 8 Diagram Hasil Indikator Dorongan Guru

3. Indikator Rekan

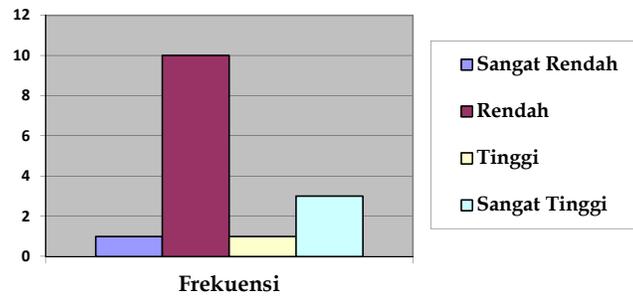
Indikator rekan dihitung menggunakan angket yang berjumlah 4 pertanyaan dengan diberi skor 1 hingga 4. Data yang diperoleh dari indikator rekan mendapat nilai paling rendah (minimum) 7, tertinggi (maksimum) 16, rata-rata (mean) 10,3, nilai yang sering muncul (mode) 9, standar deviasi (sd) 2,658.

Data yang telah diperoleh maka dapat dikonversikan ke dalam empat kategori, dan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 11 Hasil Indikator Rekan

Interval Skor	kategori	Frekuensi	
		f	Persentase (%)
13 < X ≤ 16	Sangat Tinggi	3	20
10 < X ≤ 13	Tinggi	1	6,67
7 < X ≤ 10	Rendah	10	66,67
4 < X ≤ 7	Sangat Rendah	1	6,67

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan indikator rekan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 20% (3 siswa), “Tinggi” sebesar 6,67% (1 siswa), “Rendah” sebesar 66,67% (10 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 6,67% (1 siswa). Berdasarkan nilai persentase 66,67% minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* termasuk kategori “Rendah”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk mempermudah memahami tabel



Gambar 4. 9 Diagram Hasil Indikator Rekan

4. Indikator Sarana dan Prasarana

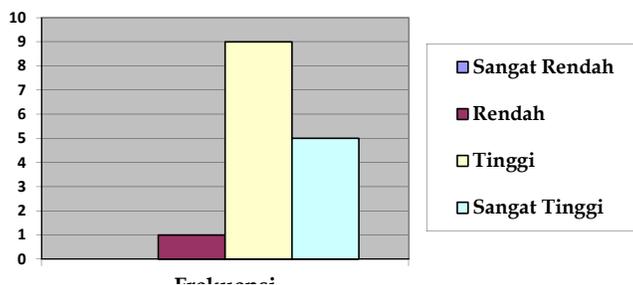
Indikator sarana dan prasarana dihitung menggunakan angket yang berjumlah 7 pertanyaan dengan diberi skor 1 hingga 4. Data yang diperoleh dari indikator sarana dan prasarana mendapat skor terendah (minimum) 17, tertinggi (maksimum) 28, rata-rata (mean) 21,7, nilai yang sering muncul (mode) 20, standar deviasi (sd) 3,035.

Data yang telah diperoleh maka dapat dikonversikan ke dalam empat kategori, dan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 12 Hasil Indikator Sarana dan Prasarana

Interval Skor	kategori	Frekuensi	
		f	Persentase (%)
$22,75 < X \leq 28$	Sangat Tinggi	5	33,33
$17,5 < X \leq 22,75$	Tinggi	9	60
$12,25 < X \leq 17,5$	Rendah	1	6,67
$7 < X \leq 12,25$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan indikator sarana dan prasarana kategori “Sangat Tinggi” sebesar 33,33% (5 siswa), “Tinggi” sebesar 60% (9 siswa), “Rendah” sebesar 6,67% (1 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai persentase 60% minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* termasuk kategori “Tinggi”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk mempermudah memahami tabel



Gambar 10 Diagram Hasil Indikator Sarana dan Prasarana

5. Indikator Lingkungan

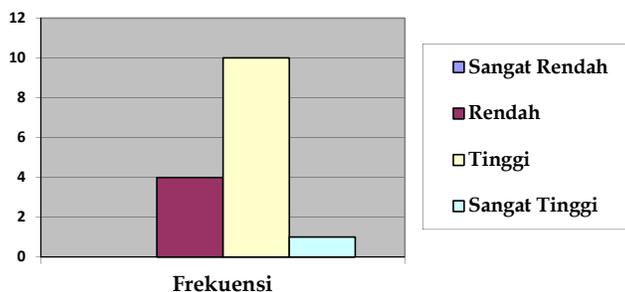
Indikator lingkungan dihitung menggunakan angket yang berjumlah 5 pertanyaan dengan diberi skor 1 hingga 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan mendapat nilai paling rendah (minimum) 10, tertinggi (maksimum) 18, rata-rata (mean) 13,6, nilai yang sering muncul (mode) 15, standar deviasi (sd) 1,957.

Data yang telah diperoleh maka dapat dikonversikan ke dalam empat kategori, dan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 13 Hasil Indikator Lingkungan

Interval Skor	kategori	Frekuensi	
		f	Persentase (%)
$16,25 < X \leq 20$	Sangat Tinggi	1	6,67
$12,5 < X \leq 16,25$	Tinggi	10	66,67
$8,75 < X \leq 12,5$	Rendah	4	26,67
$5 < X \leq 8,75$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan indikator lingkungan kategori “Sangat Tinggi” sebesar 6,67% (1 siswa), “Tinggi” sebesar 66,67% (10 siswa), “Rendah” sebesar 26,67% (4 siswa), dan “Sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai persentase 66,67% minat siswa SMA Negeri 1 Babat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* termasuk kategori “Tinggi”. Berikut disajikan dengan diagram batang untuk mempermudah memahami tabel



Gambar 11 Diagram Hasil Indikator Lingkungan

Pembahasan

1. Keseluruhan Aspek

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* kategori “sangat tinggi” sebesar 13,33% (2 siswa), “tinggi” 66,67% (10 siswa), “rendah” 20% (3 siswa), dan “sangat rendah” 0% (0 siswa). Berdasarkan frekuensi sebesar 66,67% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* tergolong pada kategori “**Tinggi**”. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa minat pelajar SMA Negeri 1 Babat terhadap kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* tidaklah rendah, memang jumlah peserta ekstrakurikuler *Wall Climbing* tidak sebanyak ekstrakurikuler lain yang ada di SMA Negeri 1 Babat. Dengan adanya penelitian ini mengungkap bahwa subjek yang diteliti memiliki minat yang tinggi terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing*.

2. Aspek Internal

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* aspek internal pada kategori “sangat tinggi” sebesar 26,67% (4 siswa), “tinggi” 60% (9 siswa), “rendah” 13,33% (2 siswa), dan “sangat rendah” 0% (0 siswa). Berdasarkan frekuensi sebesar 60% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan aspek internal dalam kategori “**Tinggi**”. Dengan hasil ini mampu diketahui bahwa secara internal peserta memang memiliki minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* yang ada di SMA Negeri 1 Babat. Minat peserta didik pada ekstrakurikuler *Wall Climbing* didasari oleh kemauan mereka sendiri.

3. Indikator Perhatian

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* indikator perhatian pada kategori “sangat tinggi” sebesar 26,67% (4 siswa), “tinggi” 66,67% (10 siswa), “rendah” 6,67% (1 siswa), dan “sangat rendah” 0% (0 siswa). Berdasarkan frekuensi sebesar 66,67% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasar indikator perhatian dalam kategori “**Tinggi**”. Dengan hasil ini mampu diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 Babat memiliki perhatian yang baik atau tinggi terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing*, terbukti dengan hasil pada penelitian ini bahwa indikator perhatian yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 1 Babat termasuk dalam kategori tinggi.

4. Indikator Keingintahuan

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* indikator keingintahuan pada kategori “sangat tinggi” sebesar 60% (9 siswa), “tinggi” 26,67% (4 siswa), “rendah” 13,33% (2 siswa), dan “sangat rendah” 0% (0 siswa). Berdasarkan frekuensi sebesar 60% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasar indikator keingintahuan dalam kategori “**Sangat Tinggi**”. Dengan hasil ini mampu diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 Babat memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing*.

5. Indikator Motivasi

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* indikator motivasi pada kategori “sangat tinggi” sebesar 13,33% (2 siswa), “tinggi” 53,33% (8 siswa), “rendah” 26,67% (4 siswa), dan “sangat rendah” 6,67% (1 siswa). Berdasarkan frekuensi sebesar 53,33% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasar indikator motivasi dalam kategori “**Tinggi**”. Dengan hasil ini mampu diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 Babat memiliki motivasi yang tinggi untuk berpartisipasi terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing*. Menurut (Cahyani, 2020) motivasi merupakan perasaan yang mendorong diri individu untuk melakukan sesuatu supaya mencapai tujuan tertentu.

6. Indikator Kebutuhan

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* indikator kebutuhan pada kategori “sangat tinggi” sebesar 40% (6 siswa), “tinggi” 40% (6 siswa), “rendah” 20% (3 siswa), dan “sangat rendah” 0% (0 siswa). Berdasarkan frekuensi sebesar 40% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasar indikator kebutuhan dalam kategori “**Sangat Tinggi**” dan “**Tinggi**”. Dengan hasil ini mampu diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 Babat membutuhkan aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pembelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing*.

7. Aspek Eksternal

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* aspek eksternal pada kategori “sangat tinggi” sebesar 13,33% (2 siswa), “tinggi” 60% (9 siswa), “rendah” 26,67% (4 siswa), dan “sangat rendah” 0% (0 siswa). Berdasar frekuensi sebesar 60% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan aspek eksternal dalam kategori “**Tinggi**”. Dengan hasil ini mampu diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing* tidak hanya didasari oleh kemauan mereka sendiri atau internal, melainkan juga adanya dorongan dari pihak lain atau faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 1 Babat untuk berpartisipasi menjadi peserta didik ekstrakurikuler *Wall Climbing*.

8. Indikator Dorongan Orang Tua

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* indikator dorongan orang tua pada kategori “sangat tinggi” sebesar 6,67% (1 siswa), “tinggi” 33,33% (5 siswa), “rendah” 46,67% (7 siswa), dan “sangat rendah” 13,33% (2 siswa). Berdasarkan frekuensi sebesar 46,67% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan indikator dorongan orang tua termasuk pada kategori “**Rendah**”. Dengan hasil ini mampu diketahui bahwa orang tua tidak terlalu menjadi pengaruh minat siswa SMA Negeri 1 Babat untuk berpartisipasi menjadi peserta didik pada ekstrakurikuler *Wall Climbing*. Meskipun sebenarnya menurut (Mulyani, 2021) orang tua berperan untuk membimbing dan mengarahkan anaknya guna menunjang kesuksesan kegiatan belajar mengajar baik pada jam belajar di dalam kelas ataupun jam pembelajaran di luar kelas.

9. Indikator Dorongan Guru

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* indikator dorongan guru pada kategori “sangat tinggi” sebesar 26,67% (4 siswa), “tinggi” 53,33% (8 siswa), “rendah” 13,33% (2 siswa), dan “sangat rendah” 6,67% (1 siswa). Berdasarkan frekuensi sebesar 53,33% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan indikator dorongan guru termasuk pada kategori “**Tinggi**”. Dengan hasil ini mampu diketahui bahwa guru memiliki peran terhadap minat siswa SMA Negeri 1 Babat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing*. Guru diperlukan untuk pembentuk karakter seorang siswa, contoh yang menumbuhkan semangat, kreativitas dan empati sosial (Lubis, 2020).

10. Indikator Rekan

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* indikator rekan pada kategori “sangat tinggi” sebesar 20% (3 siswa), “tinggi” 6,67% (1 siswa), “rendah” 66,67% (10 siswa), dan “sangat rendah” 6,67% (1 siswa). Berdasarkan frekuensi sebesar 66,67% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasarkan indikator rekan dalam kategori “**Rendah**”. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat terhadap kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing* tidak terlalu dipengaruhi oleh rekan atau teman sebayanya. Meskipun sebenarnya menurut (Utomo & Pahlevi, 2022) teman sebaya berperan sebagai pembentuk karakter seorang anak yang didasari dengan kebersamaan yang merekatkan dan juga sebagai moderator dalam pembentukan karakter pada anak.

11. Indikator Sarana dan Prasarana

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* indikator sarana dan prasarana termasuk pada kategori “sangat tinggi” sebesar 33,33% (5 siswa), “tinggi” 60% (9 siswa), “rendah” 6,67% (1 siswa), dan “sangat rendah” 0% (0 siswa). Berdasarkan frekuensi sebesar 60% minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasar indikator sarana dan prasarana dalam kategori “**Tinggi**”. Dengan hasil ini mampu diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dipengaruhi oleh baiknya sarana

dan prasarana Wall Climbing terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler Wall Climbing di SMA Negeri 1 Babat. Sarana dan prasarana sekolah merupakan benda yang menunjang kesuksesan penyelenggaraan suatu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah (Sulfemi, 2020).

12. Indikator Lingkungan

Dari penelitian yang dilakukan penulis, bisa diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* indikator lingkungan termasuk kategori “sangat tinggi” sebesar 6,67% (1 siswa), “tinggi” 66,67% (10 siswa), “rendah” 26,67% (4 siswa), dan “sangat rendah” 0% (0 siswa). Berdasarkan frekuensi sebesar 66,67 minat siswa SMA Negeri 1 Babat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Wall Climbing* berdasar indikator lingkungan termasuk pada kategori “**Tinggi**”. Dengan hasil ini mampu diketahui bahwa minat siswa SMA Negeri 1 Babat terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing* dipengaruhi oleh faktor lingkungan siswa. Menurut (Darmawan, 2021) lingkungan sekolah menjadi faktor utama yang menjadi pengaruh motivasi belajar dan prestasi pada siswa.

5. KESIMPULAN

Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, terbukti hasil penelitian dari faktor internal adalah tinggi dan hasil penelitian dari faktor eksternal adalah tinggi. Maka disimpulkan bahwa pelajar memiliki minat yang tinggi terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing* di SMA Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan tahun 2023.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait minat pelajar terhadap ekstrakurikuler *Wall Climbing* di SMA Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan tahun 2023, penulis ingin memberikan saran untuk :

1. Pelajar

Sebagai bahan evaluasi dalam menilai minat, sebaiknya lebih giat dalam berlatih atau berpartisipasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Wall Climbing*. Alangkah lebih baik apabila ditujukan sebagai ajang peningkatan prestasi dan bukan hanya sekadar kegiatan untuk mengisi waktu luang.

2. Pelatih

Jadwal pelaksanaan program latihan harus sesuai pada jadwal yang telah disepakati dan tidak sering diliburkan ketika pelatih atau pembina sedang ada kesibukan lainnya yang mengakibatkan berhalangan hadir. Diharapkan ada pelatih atau pembina pengganti.

3. Sekolah

Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan ekstrakurikuler *Wall Climbing* memang cukup baik. Namun akan lebih baik bila ada ajang kompetisi, pihak sekolah lebih peduli dalam hal pendanaan pelajarnya yang bersedia untuk berpartisipasi dalam kompetisi *Wall Climbing*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, & Susanto, I. H. (2021). Minat dan motivasi siswa SMAN 2 Sidoarjo dalam mengikuti kegiatan olahraga panjat tebing. *Dictionary of Gems and Gemology*, 9(3), 361–370.
- Cahyanigtyas, N. D., & Muahammad, H. N. (2020). Penerapan model tutor sebaya terhadap pola gerak diagonal movement pada olahraga panjat tebing. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 08, 43–50.
- Fikri, H., & Komaini, A. (2020). Tinjauan minat siswa SMPN 2 Sintoga di Kabupaten Padang. *Jurnal Stamina*, 7(2), 1–23.
- Hidayat, T., Hudah, M., & Zhannisa, U. H. (2020). Survey minat masyarakat untuk olahraga rekreasi bersepeda pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Demak. *I(1)*, 80–88.
- Sutriadi, T. (2019). Survei minat siswa terhadap permainan sepak takraw di SMP Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidrap. *Repository Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 1–12. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/13380>
- Wicaksono, F., & Kristiyandaru, A. (n.d.). Pengaruh model latihan gerak anaerobik terhadap kecepatan pemanjatan siswa ekstrakurikuler panjat tebing SMAN 2 Ponorogo. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/38710%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/38710/34076>